



FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN MASYARAKAT TERHADAP PROTOCOL KESEHATAN COVID-19 DI KELURAHAN PANGOLOMBIAN KECAMATAN TOMOHON SELATAN KOTA TOMOHON

Silvana Jinny Damaris Lumowa¹, Nancy Bawiling², Prycilia P. Mamuja³

¹Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Masyarakat, Universitas Negeri Manado, Tondano, Indonesia
silvanalumowa28@gmail.com

Abstract

Background: The Covid-19 (Coronavirus Disease-2019) pandemic caused by the SARS-CoV-2 (Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2) virus is an event that threatens public health in general and has attracted world attention. For data on positive Covid-19 sufferers in Pangolombian subdistrict, based on data from the Pangolombian subdistrict health center, there were 58 cases, 57 people recovered and 1 person died. **Objective:** To find out the factors that influence community compliance with the Covid-19 Health Protocol in Pangolombian Village, South Tomohon District, Tomohon City. **Methodology:** This research uses quantitative methods with an analytical survey design with a cross sectional study design which was conducted in February 2022. Sampling used Non Probability Sampling, namely "accidental", that is, sample selection was carried out by chance meeting. Data analysis was carried out univariate and bivariate (Chi-Square test). **Results:** Factors that have a significant influence on compliance with Covid-19 health protocols are knowledge ($p\text{-value}=0.001<0.05$ and $OR=12.487$), attitude ($p\text{-value}=0.005<0.05$ and $OR=7.778$), family support ($p\text{-value}=0.000<0.05$ and $OR=20.156$). **Conclusion:** From the conclusions that can be obtained, the factors that influence compliance with the Covid-19 health protocol in Pangolombian Village, South Tomohon District, Tomohon City are knowledge, attitudes and family support.

Keywords: Covid-19 Health Protocol, Knowledge, attitudes and family support.

Abstrak

Latar belakang: Pandemi Covid-19 (Coronavirus Disease-2019) yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2 (Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2) menjadi peristiwa yang mengancam kesehatan masyarakat secara umum dan telah menarik perhatian dunia. Untuk data penderita Positif Covid-19 di kelurahan Pangolombian berdasarkan data dari Puskesmas Kelurahan Pangolombian berjumlah 58 Kasus, Sembuh 57 Orang dan meninggal dunia 1 orang. **Tujuan:** Mengetahui Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Masyarakat Terhadap Protokol Kesehatan Covid-19 di Kelurahan Pangolombian Kecamatan Tomohon Selatan Kota Tomohon. **Metodologi:** Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain survey analitik dengan rancangan cross sectional study yang dilakukan pada bulan Februari tahun 2022. Pengambilan sampel menggunakan Non Probability Sampling yaitu "aksidental" yaitu pemilihan sampel dilakukan dengan kebetulan bertemu. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat (uji Chi-Square). **Hasil:** Faktor-faktor yang memiliki pengaruh bermakna dengan kepatuhan terhadap protokol kesehatan Covid-19 adalah pengetahuan ($p\text{-value}=0,001<0,05$ dan $OR=12,487$), sikap ($p\text{-value}=0,005<0,05$ dan $OR=7,778$), dukungan keluarga ($p\text{-value}=0,000<0,05$ dan $OR=20,156$). **Kesimpulan:** Dari kesimpulan yang di dapat bahwa Faktor yang berpengaruh terhadap kepatuhan terhadap protocol kesehatan Covid-19 di Kelurahan Pangolombian Kecamatan Tomohon Selatan Kota Tomohon adalah faktor pengetahuan, sikap dan dukungan keluarga.

Kata Kunci :Protokol Kesehatan Covid-19, Pengetahuan, sikap dan dukungan keluarga.

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 (*Coronavirus Disease-2019*) yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2 (*Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus- 2*) menjadi peristiwa yang mengancam kesehatan masyarakat secara umum dan telah menarik perhatian dunia. Pada tanggal 30 Januari 2020, WHO (*World Health Organization*) telah menetapkan pandemi Covid-19 sebagai keadaan darurat kesehatan masyarakat yang menjadi perhatiandunia internasional (Güner, Hasanoglu, & Aktas, 2020).

Peningkatan kasus Covid-19 yang terjadi di masyarakat didukung oleh proses penyebaran virus yang cepat, baik dari hewan ke manusia ataupun antara manusia ke manusia. Kini seluruh negara telah bersiap dengan kondisi terburuk. Ada dua alasan Covid-19 menjadi sebuah ancaman. Pertama, virus ini bisa membunuh orang-orang dewasa yang sehat selain orang-orang lanjut usia yang kesehatannya bermasalah. Kedua, Covid-19 menular dengan sangat cepat. Rata-rata orang yang terinfeksi menularkan penyakit ini kedua atau tiga orang sampai angka kenaikan yang besar. Pandemi yang telah berlangsung sejak akhir tahun 2019 ini telah membuat masyarakat harus berjuang keras untuk mempertahankan keberlangsungan hidupnya.

Berdasarkan data dari WHO per-tanggal 11 Januari 2022 jumlah kasus Covid-19 di seluruh dunia mencapai 308.458.509 kasus dan untuk total meninggal dunia berjumlah 5.492.295 orang. Indonesia sendiri pun menetapkan penyakit Covid-19 sebagai bencana Nasional sejak 14 Maret 2020. Jumlah kasus Covid-19 yang ada di Indonesia per-tanggal 11 Januari 2022 berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (kemkes.go.id) berjumlah 4.267.451 kasus dan untuk jumlah yang meninggal ada 144.144 orang. Untuk jumlah orang yang sembuh ada 4.116.648 orang. Di provinsi Sulawesi Utara jumlah yang terkonfirmasi Covid-19 berdasarkan data Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara per-tanggal 11 Januari 2022 ada 34.724 kasus, meninggal 1.044 orang dan sembuh 33.602 orang. Sementara itu di Kota Tomohon total positif Covid-19 berdasarkan data Pemerintah Kota Tomohon per-tanggal 11 Januari 2022 berjumlah 3.959 kasus, meninggal 112 orang, dan sembuh 3.845 orang. Untuk data penderita Positif Covid-19 di kelurahan Pangolombian berdasarkan data dari Puskesmas Kelurahan Pangolombian berjumlah 58 Kasus, Sembuh 57 Orang dan meninggal dunia 1 orang.

Di situasi dan kondisi saat ini, kesadaran seluruh masyarakat untuk patuh dan taat dalam menjalankan protokol kesehatan memiliki peranan yang signifikan, sehingga perlu di tekankan kepada seluruh masyarakat untuk mematuhi protokol Covid-19 agar mengurangi penyebaran virus Covid-19. Upaya preventif dalam protokol kesehatan yang diterapkan masyarakat dalam memutus mata rantai penularan Covid-19 yaitu dengan membiasakan diri memakai masker, mencuci tangan pakai sabun/hand sanitizer, menjaga jarak (*social distancing*), menjauhi keramaian dan menghindari berpergian ke luar daerah, terutama daerah-daerah yang sudah dinyatakan sebagai zona merah (Hamdani, 2020).

Masyarakat Kelurahan Pangolombian dari yang saya amati dalam berbagai kegiatan untuk kepatuhan dalam menjalankan Protokol Covid-19 pun bisa di bilang baik. Saya melihat dan mengamati masyarakat ketika keluar rumah selalu memakai masker, di kegiatan-kegiatan ibadah pun atau acara-acara masyarakat Kelurahan Pangolombian tetap memakai masker, membawah handsanitizer, menjaga jarak dan tidak bersalaman. Saat ada kegiatan atau acapun tetap disediakan tempat cuci tangan dan handsanitizer dan sebelum masuk pun sudah diarahkan untuk mencuci tangan atau menggunakan handsanitizer. Pemerintah Kelurahan pun tetap harus menghimbau masyarakat masyarakat lewat pengeras suara ataupun lewat pertemuan-pertemuan tertentu untuk tetap selalu menaati dan mematuhi protocol kesehatan Covid-19.

Kelurahan Pangolombian adalah salah satu kelurahan yang termasuk dalam daerah di Kecamatan Tomohon Selatan, Kota Tomohon. Kelurahan Pangolombian memiliki 9 batas-batas yang di bagi per lingkungan. Dan dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan penelitian pada masyarakat di Kelurahan Pangolombian di setiap lingkungan baik pria maupun Wanita dari umur 17 tahun sampai umur 60 tahun.

Berdasarkan pernyataan-pernyataan di atas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Faktor-Faktor yang mempengaruhi kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan Covid-19 di Kelurahan Pangolombian Kecamatan Tomohon Selata Kota Tomohon”.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *cross sectional study* dimana cara pengambilan data variabel bebas dan variabel terikat dilakukan sekali waktu pada saat yang bersamaan. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh Masyarakat yang ada di Kelurahan Pangolombian Kecamatan Tomohon Selatan Kota Tomohon yang berjumlah 2.414 populasi. Penelitian dilakukan di Kelurahan Pangolombian Kecamatan Tomohon Selatan Kota Tomohon dan dilaksanakan pada bulan Februari Tahun 2022. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 96 orang, yang di ambil menggunakan teknik *Non Probability Sampling* yaitu “*aksidental*” yaitu pemilihan sampel dilakukan dengan kebetulan bertemu. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ialah kuesioner. Analisa data terbagi menjadi analisis data secara Univariat dan Bivariat. Analisa univariat bertujuan untuk mengetahui proporsi masing-masing variabel yang diteliti. Sedangkan analisa bivariat bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yang bersangkutan (independen dan dependen).

HASIL

Analisis Univariat

Analisis Univariat untuk mengetahui distribusi frekuensi dan presentasi dari variabel bebas dan terikat.

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Kelompok Umur

No.	Kelompok Umur	Frekuensi	Persentase %
1	20-29 tahun	29	30,21
2	30-39 tahun	19	19,79
3	40-49 tahun	19	19,79
4	50-59 tahun	15	15,63
5	>60 tahun	14	14,58
Jumlah		96	100

Pada tabel 1 Dapat dilihat bahwa dari 96 orang (100%) responden, kelompok umur yang paling banyak pada umur 20-29 tahun yaitu 29 orang (30,21%) dan yang paling sedikit berada pada kelompok umur >60 tahun yaitu 14 orang (14,58%).

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase %
Laki – Laki	48	50
Perempuan	48	50
Jumlah	96	100

Pada Tabel 2 jumlah subyek penelitian ada 96 orang (100%), sama-sama memiliki jumlah banyak yaitu 48 orang (50%).

Tabel 3. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

No.	Jenis Pekerjaan	Frekuensi	Persentase %
1.	Petani	33	34,38
2.	IRT	39	40,62
3.	Wiraswasta	11	11,46
4.	PNS	13	13,54
	Jumlah	96	100

Pada Tabel 3 Dapat dilihat bahwa berdasarkan jenis pekerjaan, jenis pekerjaan responden yang paling banyak adalah IRT yaitu 39 orang (40,62%) dan yang paling sedikit adalah Wiraswasta yaitu 11 orang (11,46%).

Tabel 4. Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Persentase %
1.	SD	18	18,75
2.	SMP	31	32,29
3.	SMA/SMK	19	19,79
4.	Diploma/Sarjana	28	29,17
	Jumlah	96	100

Pada Tabel 4 Dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan responden yang paling banyak adalah tingkat SMP yaitu 31 orang (32,29%) dan yang paling sedikit adalah SD yaitu 18 orang (18,75%).

Tabel 5. Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan

No.	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase %
1.	Rendah	72	75
2.	Tinggi	24	25
	Jumlah	96	100

Pada Tabel 5 Dapat dilihat bahwa dari 96 responden yang diteliti, diperoleh hasil bahwa yang faktor pengetahuan rendah berjumlah 74 orang (75%) dan yang pengetahuan tinggi berjumlah 24 orang (25%).

Tabel 6. Distribusi Responden Berdasarkan Sikap

No.	Sikap	Frekuensi	Persentase %
1.	Negatif	27	28,12
2.	Positif	69	71,88
	Jumlah	96	100

Pada Tabel 6 Dapat dilihat bahwa dari 96 responden yang diteliti, diperoleh hasil bahwa yang bersikap positif berjumlah 69 orang (71,88%) dan yang bersikap negatif berjumlah 27 orang (28,12%).

Tabel 8. Distribusi Responden Berdasarkan Dukungan Keluarga

No.	Dukungan Keluarga	Frekuensi	Persentase %
1.	Kurang	27	28,12
2.	Baik	69	71,88
	Jumlah	96	100

Pada Tabel 8 Dapat dilihat bahwa dari 96 responden yang diteliti, diperoleh hasil bahwa dukungan keluarga kurang berjumlah 27 orang (28,12%) dan dukungan keluarga baik berjumlah 69 orang (71,88%).

Tabel 9. Distribusi Responden Berdasarkan Kepatuhan Terhadap Protokol Kesehatan Covid-19

No.	Kepatuhan Terhadap Protokol Kesehatan Covid-19	Frekuensi	Persentase %
1.	Tidak Patuh	31	32,29
2.	Patuh	65	67,71
	Jumlah	96	100

Pada Tabel 9 Dapat dilihat bahwa berdasarkan kepatuhan terhadap protokol kesehatan Covid-19, responden yang tidak patuh sebanyak 31 orang (32,29%) dan responden yang patuh sebanyak 65 orang (67,71%).

Analisis Bivariat

Analisis bivariat yang dicari dalam penelitian ini adalah faktor-faktor (pengetahuan, sikap dan dukungan keluarga) yang berhubungan dengan kepatuhan terhadap protokol kesehatan Covid-19.

Tabel 10. Hasil Uji Chi-Square Hubungan Faktor Pengetahuan dengan Kepatuhan Terhadap Protokol Kesehatan Covid-19

Pengetahuan	Kepatuhan Terhadap Protokol Kesehatan Covid-19						P Value	Df	(CI=95 %)
	Tidak Patuh		Patuh		Total				
	N	%	N	%	N	%			
Rendah	12	12,5	22	22,92	34	35,42	0,001	1	12,487
Tinggi	19	19,79	43	44,78	62	64,58			
Total	31	32,29	65	67,71	96	100			

Berdasarkan pada tabel 10 Diketahui bahwa faktor pengetahuan dikategorikan menjadi dua yaitu rendah dan tinggi. Hasil uji Chi-Square diperoleh nilai *p value* sebesar 0,001 df 1 yaitu 3,841 lebih besar dari $\alpha = 0,05$ artinya terdapat hubungan antara faktor Pengetahuan dengan kepatuhan terhadap protokol kesehatan Covid-19 di Kelurahan Pangolombian Kecamatan Tomohon Selatan Kota Tomohon.

Tabel 11. Hasil Uji Chi-Square Hubungan Faktor Sikap dengan Kepatuhan Terhadap Protokol Kesehatan Covid-19

Sikap	Kepatuhan Terhadap Protokol Kesehatan Covid-19						P Value	Df	(CI=95 %)
	Tidak Patuh		Patuh		Total				
	N	%	N	%	N	%			
Negatif	12	12,5	15	15,63	27	28,12	0,005	1	7,778
Positif	19	19,79	50	52,08	69	71,88			
Total	31	32,29	65	67,71	96	100			

Berdasarkan pada tabel 11 Diketahui bahwa faktor sikap dikategorikan menjadi dua yaitu negatif dan positif. Hasil uji Chi-Square diperoleh nilai *p value* sebesar 0,005 df 1 yaitu 3,841 lebih besar dari $\alpha = 0,05$ artinya terdapat hubungan antara faktor sikap dengan kepatuhan terhadap protokol kesehatan Covid-19 di Kelurahan Pangolombian Kecamatan Tomohon Selatan Kota Tomohon.

Tabel 12. Hasil Uji Chi-Square Hubungan Faktor Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Terhadap Protokol Kesehatan Covid-19

Dukungan Keluarga	Kepatuhan Terhadap Protokol Kesehatan Covid-19						P Value	Df	(CI=95 %)
	Tidak Patuh		Patuh		Total				
	N	%	N	%	N	%			
Kurang	7	7,29	15	15,62	22	22,92	0,000	1	20,156
Baik	24	25	50	52,08	74	77,08			
Total	31	32,29	65	67,71	96	100			

Berdasarkan pada tabel 12 Diketahui bahwa faktor dukungan keluarga dikategorikan menjadi dua yaitu kurang dan baik. Hasil uji Chi-Square diperoleh nilai *p value* sebesar 0,000 df 1 yaitu 3,841 lebih besar dari $\alpha = 0,05$ artinya terdapat hubungan antara faktor dukungan keluarga dengan kepatuhan terhadap protokol kesehatan Covid-19 di Kelurahan Pangolombian Kecamatan Tomohon Selatan Kota Tomohon.

PEMBAHASAN

1. Hubungan Faktor Pengetahuan dengan kepatuhan terhadap protokol kesehatan Covid-19

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari hasil distribusi frekuensi responden berdasarkan faktor pengetahuan, responden yang pengetahuan terbanyak berada pada pengetahuan rendah berjumlah 72 orang (75%).

Pengetahuan adalah faktor yang dapat memudahkan seseorang untuk melaksanakan perilaku sehat (Notoatmodjo, 2013). Pengetahuan adalah hasil dari penginderaan yang dilakukan oleh individu terhadap sesuatu seperti pada indera penglihatan, pendengaran, penciuman maupun peraba. Pengetahuan adalah hal penting dalam membentuk perilaku individu. Perilaku yang didasarkan pada pengetahuan, maka perilakunya akan bertahan lebih lama dan diterapkan secara terus-menerus.

Menurut Notoatmodjo, pengetahuan adalah variabel yang memiliki pengaruh dalam membentuk suatu perilaku. Perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan dilakukan dalam jangka waktu yang lebih panjang. Meski demikian, tidak semua perilaku terbentuk karena 5 tahap tersebut. Jika perilaku dilakukan berdasarkan pengetahuan, kesadaran dan sikap maka perilaku tersebut akan bertahan lebih lama. Pengetahuan masyarakat yang dimaksud disini yaitu semua informasi terkait berbagai hal tentang Covid-19 berupa penularan dan pencegahan virus Covid-19 yang diketahui oleh masyarakat dalam penerapan protokol kesehatan khususnya penggunaan masker.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Nada Kharisma (2021) dengan hasil mayoritas tingkat pengetahuan masyarakat rendah sebanyak 69,1%. Oleh sebab itu, pemerintah harus memiliki strategi tepat untuk dapat menyebarkan informasi terkait Covid-19 dan pencegahannya sehingga dapat meningkatkan pengetahuan khususnya bagi masyarakat yang di anggap berisiko dan memiliki pengetahuan yang cenderung rendah tentang penyakit ini

Berdasarkan hasil analisa hubungan dengan menggunakan uji Chi-Square dengan variabel independen yaitu faktor pengetahuan sedangkan variabel dependen yaitu kepatuhan terhadap protokol kesehatan Covid-19. Dari analisis diketahui bahwa nilai Chi-Square hitung adalah 12,487 atau nilai *p value* = 0,001 lebih besar dari nilai Chi-Square tabel adalah 3,841 atau $\alpha = 0,05$ ($0,001 < 0,050$) maka H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan ada hubungan antara faktor pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan terhadap protokol kesehatan Covid-19 di Kelurahan Pangolombian Kecamatan Tomohon Selatan Kota Tomohon.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Andi Suci Lestari (2020), yang berjudul faktor yang mempengaruhi kepatuhan masyarakat terhadap

penggunaan masker dalam pencegahan Covid-19 dimana hasil uji chi-square diperoleh nilai $p\text{-value}=0,003 < \alpha (0,05)$ sehingga dapat disimpulkan ada hubungan antara faktor pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan terhadap protocol kesehatan Covid-19. Hal ini berbeda hasil dengan penelitian yang dilakukan oleh Fauzan A, Hidayat U, Nurpratiwi dan Debby H (2022) yang berjudul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Masyarakat dalam Penerapan Kesehatan Covid-19 dimana menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara faktor pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan terhadap protokol kesehatan Covid-19 dengan nilai $p\text{ value}= 0,41 > 0,05$.

2. Hubungan Faktor Sikap dengan kepatuhan terhadap protokol kesehatan Covid-19

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari hasil distribusi frekuensi responden berdasarkan faktor sikap, responden yang memiliki sikap negatif berjumlah 27 orang (28,12%) dan responden yang memiliki sikap positif berjumlah 69 orang (71,88%).

Sikap merupakan suatu respon tertutup terhadap stimulus atau objek tertutup. Manifestasi sikap tidak dapat dilihat secara langsung, namun hanya dapat ditafsirkan terlebih dahulu dari perilaku tertutup. Perubahan sikap dapat dipengaruhi oleh informasi yang diterima dan dimiliki oleh individu, pandangan atau penilaian terhadap suatu objek serta pengalaman seseorang.

Sikap menunjukkan nilai-nilai yang mendasar, minat diri dan juga cara individu untuk mengidentifikasi sesuatu yang diminatinya sehingga individu yang menganggap penting suatu hal maka akan menunjukkan sikap yang positif dan kuat terhadap perilaku tersebut. Sikap tersebut kemudian akan memicu perilaku patuh (Harlinisari, 2018). Sikap yang dimaksud disini yaitu reaksi atau tanggapan masyarakat baik yang bersifat positif maupun yang bersifat negatif terkait pemberlakuan protokol kesehatan Covid-19.

Berdasarkan hasil analisa hubungan dengan menggunakan uji Chi-Square dengan variabel independen yaitu faktor sikap sedangkan variabel dependen yaitu kepatuhan terhadap protokol kesehatan Covid-19. Dari analisis diketahui bahwa nilai Chi-Square hitung adalah 7,778 atau nilai $p\text{ value} = 0,005$ lebih besar dari nilai Chi-Square tabel adalah 3,841 atau $\alpha = 0,05$ ($0,005 < 0,050$) maka H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan ada hubungan antara faktor sikap masyarakat dengan kepatuhan terhadap protokol kesehatan Covid-19 di Kelurahan Pangolombian Kecamatan Tomohon Selatan Kota Tomohon.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fauzan A, Hidayat U, Nurpratiwi dan Debby H (2022) yang berjudul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Masyarakat dalam Penerapan Kesehatan Covid-19 dimana hasil uji chi-square diperoleh nilai $p\text{-value}=0,001 < \alpha (0,05)$ sehingga dapat disimpulkan ada hubungan antara faktor sikap masyarakat dengan kepatuhan terhadap protocol kesehatan Covid-19.

Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya bahwa sikap masyarakat yang mendukung kebijakan pemerintah sejalan dengan tingkat kepatuhan yang tinggi dalam penerapan protokol kesehatan covid-19 termasuk Pembatasan Pergerakan Berskala Besar. Masyarakat yang memiliki sikap positif cenderung lebih patuh dibandingkan dengan masyarakat yang memiliki sikap negatif. Sikap positif yang dimiliki masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan diperoleh melalui informasi, pengalaman dan interaksi antar dilingkungan sekitarnya.

3. Hubungan Faktor Dukungan Keluarga dengan kepatuhan terhadap protokol kesehatan Covid-19

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari hasil distribusi frekuensi responden berdasarkan faktor dukungan keluarga, responden yang dukungan keluarganya

kurang berjumlah 27 orang (28,12%) dan responden yang dukungan keluarganya baik berjumlah 69 orang (71,88%). Dukungan juga dampak mempengaruhi perilaku dan dampak kesehatan.

Dukungan sosial dapat diberikan dari orang-orang di sekitar baik dalam jaringan informal seperti keluarga, teman dan rekan kerja maupun dalam jaringan formal seperti petugas kesehatan. Pemberian dukungan ini dapat mempengaruhi responden dalam mengimplementasikan protokol kesehatan pencegahan Covid-19, terlebih dukungan yang didapat dari orang-orang di sekitarnya.

Berdasarkan hasil analisa hubungan dengan menggunakan uji Chi-Square dengan variabel independen yaitu faktor dukungan keluarga sedangkan variabel dependen yaitu kepatuhan terhadap protokol kesehatan Covid-19. Dari analisis diketahui bahwa nilai Chi-Square hitung adalah 12,156 atau nilai p value = 0,000 lebih besar dari nilai Chi-Square tabel adalah 3,841 atau $\alpha = 0,05$ ($0,000 < 0,050$) maka H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan ada hubungan antara faktor dukungan keluarga dengan kepatuhan terhadap protokol kesehatan Covid-19 di Kelurahan Pangolombian Kecamatan Tomohon Selatan Kota Tomohon.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Andi Suci Lestari (2020), yang berjudul faktor yang mempengaruhi kepatuhan masyarakat terhadap penggunaan masker dalam pencegahan Covid-19 dimana hasil uji chi-square diperoleh nilai p -value= $0,000 < \alpha$ (0,05) sehingga dapat disimpulkan ada hubungan antara faktor pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan terhadap protocol kesehatan Covid-19.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Terdapat hubungan antara faktor pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan terhadap protokol kesehatan Covid-19 di Kelurahan Pangolombian Kecamatan Tomohon Selatan Kota Tomohon dengan nilai $P = 0,001 < 0,050$.
2. Terdapat hubungan antara faktor sikap masyarakat dengan kepatuhan terhadap protokol kesehatan Covid-19 di Kelurahan Pangolombian Kecamatan Tomohon Selatan Kota Tomohon dengan nilai $P = 0,005 < 0,050$.
3. Terdapat hubungan antara faktor dukungan keluarga dengan kepatuhan terhadap protokol kesehatan Covid-19 di Kelurahan Pangolombian Kecamatan Tomohon Selatan Kota Tomohon dengan nilai $P = 0,000 < 0,050$.

Saran

1. Bagi Responden
Semoga dapat menambah wawasan tentang factor-faktor kepatuhan masyarakat terhadap protocol kesehatan Covid-19.
2. Bagi Kota Tomohon
Meningkatkan dukungan terhadap masyarakat terdampak Covid-19 dalam bentuk bantuan dana atau bahan makanan pokok.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih lanjut mengenai media-media yang efektif dalam mengedukasi masyarakat mengenai upaya pencegahan Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianti, N., & Rahmiati, C. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Masyarakat Terhadap Protokol Kesehatan COVID-19. 11, 113–124.

- Afro, C. R., Isfiya, A., & Rochmah, T. N. (2020). Analisis Faktor yang Memengaruhi Kepatuhan Protokol Kesehatan Saat Pandemi COVID-19 di Jawa Timur: Pendekatan Health Believe Model
- Benhard, T., Adolfini, Merinda Ch., H. P., & Hendra N., T. (2017). Perilaku Organisasi. CV. Patra Media Grafindo Bandung.
- Dewi, R. R. K. (2017). Faktor Determinan Kepatuhan Perawat dalam Melakukan Praktik Cuci Tangan di RSUD Ade Muhammad Djoen Sintang.
- Dewi, Y. K. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Pegawai terhadap Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok di Kantor Satuan Polisi Pamong Praja Kota Palembang. 1(1), 8.
- Dye, T. R. (2013). *Understanding Public Policy* (4th Edition). Pearson.
- Elkarimah, M. F. (2016). Kajian Al-Quran dan Hadits tentang Kesehatan Jasmani dan Ruhani. Universitas Indrapasta PGRI Jakarta.
- Fadila, D., & Ridho, S. L. Z. (2013). Perilaku Konsumen. Citra Books.
- Fadilah, M., Aprilia, S., & Syakurah, R. A. (2020). Evaluasi Kepatuhan Masyarakat dalam Menjalankan Adaptasi Kebiasaan Baru Berdasarkan Health Belief Model. 11.
- Friedman, M. M., Bowden, O., & Jones, M. (2010). Buku Ajar Keperawatan Keluarga. EGC.
- Fuadi, Y., & Arrijal, A. N. (2021). Faktor—Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Balikpapan. 8.
- Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19. (2021). Peta Sebaran COVID-19. <https://covid19.go.id/peta-sebaran>
- Insani, I. L. (2021). Strategi Ketahanan Informasi Melawan “INFODEMIK” Di-COVIDKan Rumah Sakit Saat Pandemi COVID-19. 13.
- Kementerian Kesehatan RI. (2020b). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19).
- Masturoh, I., & Anggita T., N. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan. Kementerian Kesehatan RI.
- Muhith, S., Ekawati, D., Rosalina, S., & Zaman, C. (2021). Analisis Kepatuhan Penerapan Protokol Kesehatan COVID-19. 6, 16.
- Notoatmodjo, S. (2010). Ilmu Perilaku Kesehatan. PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2012a). Metodologi Penelitian Kesehatan. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2012b). Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan (1st ed.). Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2013). Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2014). Ilmu Perilaku Kesehatan. Rineka Cipta.
- Nurhaedah, I. (2017). Metodologi Penelitian. Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Edisi Tahun 2017.
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). (n.d.).
- Sa’roni, A., & Sriatmi, A. (2018). Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Kepatuhan Masyarakat Desa Winong Kecamatan Pati Kabupaten Pati dalam Pelaksanaan Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2014 tentang Kawasan Tanpa Rokok.
- Sulaeman, E. S., & Murti, B. (2015). Aplikasi Model PRECEDE-PROCEED Pada Perencanaan Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan Berbasis Penilaian Kebutuhan Kesehatan Masyarakat. 16.
- Sumitro. (1998). Pengantar Ilmu Pendidikan. IKIP Yogyakarta.

- Wiranti, Sariatmi, A., & Kusumastuti, W. (2020). Determinan Kepatuhan Masyarakat Kota Depok Terhadap Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Pencegahan COVID-19. *Bagian Administrasi Dan Kebijakan Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro*, 09, 117--124.
- World Health Organization. (2020a). Archived: WHO Timeline—COVID-19. <https://www.who.int/news/item/27-04-2020-who-timeline---covid-19>